

**Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an
Di UPT SDN 56 Salodua Enrekang**

Nasri Hasanuddin¹, Mustamin², Ahmad³, Ilyas Tahir⁴, Muh Aidil Sudarmono R⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

E-mail korespondensi: 10120210023@student.umi.ac.id

DOI: 10.47435/al-qalam.v17i1.3763

Submission Track:

||Diterima: 9 Mei 2025.||Disetujui: 1 Juni 2025.||Dipublikasikan: 14 Juni 2025.

Copyright © 2025 Nasri Hasanuddin, Mustamin, Ahmad, Ilyas Tahir, Muh Aidil Sudarmono R



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstract

This study examines how the Ummi technique can be used to help fifth grade students at UPT SDN 56 Salodua, Enrekang Regency, read the Qur'an more fluently. The focus of this study was Islamic Religious Education Teachers and fifth grade students at UPT SDN 56 Salodua, Enrekang Regency, with a total of 27 students, including 13 males and 14 females. Classroom action research (CAR) was conducted in two cycles, each of which included planning, action, observation, and reflection. Because some students did not achieve the KKM in the first cycle, a second cycle was conducted. The results of the study showed that the use of the Ummi method significantly improved the quality of students' reading of the Qur'an. As many as 92% of students completed it in cycle II, up from 63% in cycle I. These results indicate how well the Ummi technique works to help fifth grade students at UPT SDN 56 Salodua become more proficient readers of the Qur'an.

Keywords: Ummi Method; Reading Quality; Quran Reading

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana teknik Ummi dapat diwujudkan untuk membantu siswa kelas V di UPT SDN 56 Salodua, Kabupaten Enrekang, membaca Al-Qur'an lebih lancar. Fokus penelitian ini yakni Guru PAI, dan Peserta didik kelas V di UPT SDN 56 Salodua Kabupaten Enrekang, dengan jumlah peserta didik 27 orang meliputi 13 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian tindakan kelas (PTK) dibuat sebanyak dua siklus, yang masing-masing meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Karena beberapa siswa tidak meraih KKM pada siklus pertama, alhasil dilakukan siklus kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi secara signifikan menambah mutu bacaan Al-Qur'an siswa. Sebanyak 92% siswa menyelesaikannya pada siklus II, melesat dari 63% pada siklus I. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 29,62%. Hasil ini menandakan seberapa baik teknik Ummi bekerja untuk membantu siswa kelas V di UPT SDN 56 Salodua menjadi pembaca Al-Qur'an yang lebih mahir.

Kata Kunci: Metode Ummi; Kualitas Bacaan; Bacaan Al-Qur'an

1. Pendahuluan

Dalam mencetak generasi muda yang cakap dan mengikuti perkembangan zaman, pendidikan merupakan sumber daya bangsa yang penting yang bertujuan untuk mencerahkan kehidupan dan mengajarkan nilai-nilai luhur. Salah satu prinsip terpuji yang harus diwariskan adalah Al-Qur'an (Ahmad, 2020). Masjid dan mushola menjadi posisi awal pendidikan Al-Qur'an di Indonesia. Pesantren dan madrasah kemudian berkembang menjadi lembaga resmi untuk mempelajari Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) juga muncul sebagai unit baru (Asmawadi, 2021). Namun, karena ketertarikan anak-anak pada game dan perangkat elektronik di era modern, minat mereka

terhadap Al-Qur'an cenderung berkurang. Banyak siswa sekolah dasar yang belum lancar baca Al-Qur'an. Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20/2003) menempatkan pendidikan agama Islam sebagai pilar penting, bertujuan membentuk individu beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa (Indonesia, 2018). Pendidikan agama Islam mempunyai posisi penting dalam pembentukan moral dan karakter siswa. Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan sebaik mungkin yakni komponen hakiki, bukan hanya sebagai bagian dari ibadah tetapi juga sebagai dasar pemahaman ajaran Islam (Rahmatsyah et al., 2021). Akibatnya, metode pembelajaran yang efektif diperlukan untuk mendukung siswa jadi lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.

Keistimewaan Al-Qur'an termasuk keasliannya yang terjaga hingga hari kiamat dan kemampuan untuk dihafalkan oleh ribuan orang. Membiasakan anak-anak untuk dikenalkan Al-Qur'an sejak kecil akan menghasilkan generasi yang memahami Al-Qur'an dan mengamalkan nilai-nilai Islam (Aini, 2020). Mengasuh kanak untuk mencintai dan memahami Al-Qur'an sejak dini adalah langkah pertama menuju generasi Islam yang berpengetahuan. Al-Qur'an dan Sunnah berfungsi mejadi akar pendidikan Islam, membentuk manusia selaras dengan nilai-nilainya (Rusman, 2020).

Banyak metode pembelajaran Al-Qur'an telah dikembangkan untuk menjadi proses belajar yang menyenangkan dan efektif. Metode-metode ini termasuk Ummi, Al-Baghdadi, Iqro, Jibril, Asy-Syafi'i, dan Yanbu'a, hanya untuk menyebutkan beberapa.

Metode Ummi diciptakan oleh para ahli pengajaran Al-Qur'an dari Surabaya di bawah naungan Yayasan Ummi. Metode ini menekankan penghafalan Al-Qur'an dengan tajwid dan tartil yang benar, serta teknik talaqi, yang merupakan teknik meniru dan mengulang bacaan, untuk mempercepat penghafalan (Supendi & Bumi, 2023). Pembelajaran dengan nada-nada menjadi lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak.

Metode Ummi yang dikembangkan oleh para ahli pengajaran Al-Qur'an di Surabaya memakai Pendekatan Bahasa Ibu dengan tiga komponen inti: Metode Langsung, Pengulangan, dan Kasih Sayang Sejati. Metode ini mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan fokus pada tartil, menggunakan pendekatan melodi tanpa terlalu bergantung pada lagu, sehingga mudah dipahami oleh pemula. Metodologi Yayasan Ummi menekankan tajwid dan tartil yang akurat, serta mendorong kemajuan pesat melalui metode talaqi (meniru dan mengulang bacaan). Penggabungan unsur-unsur musik meningkatkan keterlibatan dan kedinamisan anak-anak (Faizah, 2020).

Metode Ummi dirancang untuk fastabiqul khairat pendidikan Islam, dan ia terinspirasi oleh strategi pengajaran membaca Al-Qur'an yang telah terkenal di kalangan, terkhusus strategi yang telah membantu banyak anak menjadi pembaca Al-Qur'an yang mahir dan akurat (Majid & Andriana, 2018). Banyak sekolah dan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang mengupayakan pengajaran Al-Qur'an yang bermutu tinggi. Metode membaca Al-Qur'an Ummi menonjol karena kesederhanaannya (pembelajaran yang mudah dipahami), pendekatan yang menyenangkan (lingkungan belajar yang menyenangkan), dan keterikatan yang tulus (meniru pengabdian seorang ibu yang penuh kasih dan tulus kepada Allah) (Ridwanulloh et al., 2020).

Metode Ummi memiliki kerangka sistematis dan komprehensif. Satu diantara faktor kunci keberhasilannya adalah "10 Pilar Sistem Mutu," yang merupakan serangkaian pilar saling terkait dan wajib diterapkan secara integral (Khudori et al., 2019). Selain buku teks yang terbagi dalam beberapa jilid, metode ini juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti alat peraga dan aplikasi digital. Metode ini dibangun untuk mengakomodasi seluruh rentang usia, dari anak-anak hingga dewasa.

Prinsip dasar metode Ummi mencakup penerapan metode (*direct method*) yang mendorong peserta didik guna membaca tidak melalui tahapan mengeja, penggunaan teknik pengulangan (*repetition*) untuk memantapkan kemampuan membaca, juga pendekatan afektif (*feeling of love*) melalui proses pembelajaran yang humanis dan empatik (Al Hasyir & Nuraeni, 2024). Lebih lanjut, metode ini mengintegrasikan pembelajaran klasikal dan individual, serta memutuskan sasaran pembelajaran yang terukur dengan evaluasi periodik untuk menjamin pencapaian belajar peserta didik secara maksimal.

Berdasarkan pada penelitian (Rifa'i, 2018), implementasi metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang baik hukum-hukum tajwidnya juga bagus. Pada penelitian (Hadinata, 2021) juga menunjukkan bahwa metode ummi cukup efektif dalam kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa yang di sebutkan bahwa metode ini menarik dan terbantu oleh alat peraga. Adapun penelitian yang dilakukan (Nurhasanah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa metode ummi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menelaah tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan atau kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dengan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu PTK. Adapun perbedaannya yaitu dari hasil penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, dan juga lama waktu penelitian.

Hasil observasi awal yang dilakukan di UPT SDN 56 Salodua, Kabupaten Enrekang pada tanggal 27 Juli 2024 menandakan bahwa metode Iqra yang diwujudkan sebelumnya buat siswa bosan dan lesu, dan mereka membaca Al-Qur'an dengan cara yang salah dan tidak punya tajwid yang bagus. Menurut hasil wawancara dengan Hj. Naisa, S.Pd.I., M.Pd., banyak siswa di kelas V yang belum sampai KKM (Nilai Kompetensi Minimal) 75 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menandakan bahwa siswa masih mempunyai *skill* membaca Al-Qur'an yang minim.

Penelitian ini memperkenalkan metode Ummi yang relatif belum dikenal oleh siswa di SDN 56 Salodua, sebuah sekolah terpencil, yang bertujuan untuk membesarkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Pendekatan metode Ummi yang menarik, yang menggabungkan kasih sayang dan irama, menjanjikan untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih cepat dan mudah. Penelitian yang bertajuk "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V di UPT SDN 56 Salodua, Kabupaten Enrekang," berupaya untuk membesarkan akurasi bacaan Al-Qur'an dan pengucapan tepat dari siswa.

2. Metode

Di UPT SDN 56 Salodua, Kabupaten Enrekang, penelitian tindakan kelas ini melibatkan guru Pendidikan Agama Islam dan 27 siswa kelas V (13 laki-laki dan 14 perempuan). Adapun teknik pengumpulan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Telaah dokumen (untuk mengumpulkan data tentang keadaan sekolah, guru, siswa, struktur organisasi, dan fasilitas), wawancara (untuk mendapatkan informasi dari sumber yang relevan), dan observasi (untuk mengawasi kegiatan siswa selama pembelajaran).

Dalam penelitian ini, analisis data dikerjakan lewat pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif menggambarkan fakta atau kenyataan yang relevan dengan data yang dikumpulkan. Tujuan dari metode ini untuk menyadari prestasi belajar peserta didik serta bagaimana mereka bertindak terhadap kegiatan pembelajaran dan aktivitas lainnya selama proses pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Pra Siklus

Pra-siklus diadakan pada tanggal 27 Juli 2024, dari pukul 13:00 hingga 14:30. Pada pra siklus ini, satu pertemuan dilakukan. Habis itu, peneliti memberikan peserta didik tes pra (evaluasi) sebelum menggunakan metode pembelajaran Ummi. Peserta didik diberikan bacaan Al-Qur'an secara acak.

Tabel 3.1 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-74	Tidak Tuntas	19	70,38%
75-100	Tuntas	8	29,62%
Jumlah		27	100%

Tabel diatas memaparkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an di antara siswa di kelas Pendidikan Agama Islam di SDN 56 Salodua bervariasi. Hanya 29,62% (8 siswa) yang mencapai ukuran kompetensi minimum, sementara 70,38% (19 siswa) tidak mencapai ukuran kompetensi minimum, yang menandakan kurangnya keterlibatan dan motivasi siswa yang berdampak negatif pada pengucapan mereka. Hal ini diilustrasikan lebih lanjut dalam grafik berikut.

Grafik 3.1 Persentase Nilai Peserta Didik Kelas V Pra Siklus



3.1.2 Siklus I

Siklus 1 penelitian ini melibatkan tiga sesi Pendidikan Agama Islam selama 2 jam (10:30 - 12:30). Tahap ini dengan tujuan untuk mengamati apakah metode Ummi dapat memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas lima di SDN 56 Salodua. Rincian pelaksanaan Siklus 1 yakni:

a. Perencanaan

Pada sesi ini, peneliti memulai dengan mengenalkan metode Ummi kepada siswa. Langkah-langkah perencanaan untuk siklus ini yaitu::

- 1) Mendefinisikan tujuan pembelajaran (bacaan Al-Quran yang akurat dengan tajwid dan artikulasi yang tepat).
- 2) Mengembangkan rencana pelajaran.
- 3) Memilih bahan ajar.
- 4) Menata materi dan media pembelajaran
- 5) Membuat instrumen penilaian
- 6) Mempersiapkan dokumentasi.

b. Tindakan

Siklus 1 penelitian tindakan kelas ini, mempergunakan metode Ummi untuk membesarkan bacaan Al-Qur'an di antara siswa kelas lima di SDN 56 Salodua, terdiri dari tiga sesi (12, 19, dan 25 Maret 2025).

1. Pada sesi pertama, teknik ummi dikenalkan dengan fokus pada bacaan paduan suara dan praktik Al-Fatihah secara individu, bersama dengan umpan balik dan dorongan langsung.
2. Pada sesi kedua, fokusnya adalah untuk menguasai pronunciation huruf yang mirip (seperti *tsa*, *dzal*, *kho*, dan *ghain*) dengan mengulang dan berlatih sendiri.
3. Untuk mengetahui seberapa efektif metode Ummi, sesi ketiga melibatkan penilaian bacaan Al-Qur'an secara individu, termasuk penilaian pengucapan, tajwid, dan kefasihan.

c. Observasi

Observasi mempergunakan daftar periksa observasi dilakukan selama Siklus 1 untuk menilai aktivitas belajar siswa dan penerapan metode Ummi. Observasi ini, yang berlangsung selama tiga sesi, difokuskan pada beberapa aspek kualitas bacaan Al-Qur'an siswa mempergunakan metode Ummi.

Observasi yang dilakukan bersamaan dengan intervensi dan dipandu oleh daftar periksa pengamatan, dilakukan oleh guru mata pelajaran. Hasil observasi menjelaskan:

- 1) Kelas mengikuti prosedur standar (doa pembukaan, pengantar pelajaran);
- 2) Partisipasi siswa tidak konsisten, sehingga memerlukan kenaikan keterlibatan guru;
- 3) Akurasi pengucapan menurut makhraj tidak memadai; dan
- 4) Beberapa siswa kesulitan dengan pembacaan tajwid Al-Fatihah dan surat-surat tertentu secara akurat, meskipun telah menghafalnya.

Tabel 3.2 Perhitungan Mencari Rata-Rata

Mx	N	Fx
60	5	300
65	5	325
75	5	375
80	3	240
85	6	510
90	3	270
Jumlah	N=27	∑ Fx = 2.020

$$MX = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2020}{27} = 74,81$$

Tabel 3.3 Distribusi Predikat, Frekuensi, dan Persentase Siklus I

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Persentase
80-100	A	Sangat Baik	12	44,44%
66-79	B	Baik	5	18,52%
56-65	C	Cukup Baik	10	37,03%
40-55	D	Kurang Baik	-	-
30-39	E	Gagal	-	-

Tabel 3.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-74	Tidak Tuntas	10	37,03%
75-100	Tuntas	17	62,97%
Jumlah		27	100%

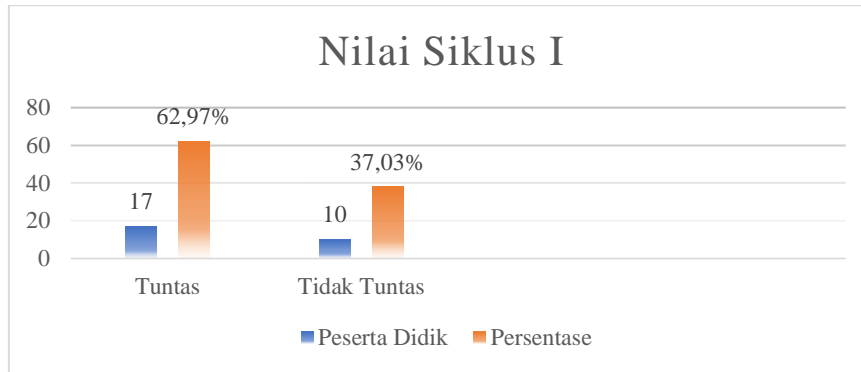
Hasil observasi ukuran kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas Pendidikan Agama Islam di SDN 56 Salodua menampilkan adanya perbedaan kemampuan. Dari dua puluh tujuh siswa, tujuh belas siswa (62,97%) tuntas pada kategori "Cukup". Namun, sebanyak sepuluh siswa atau 37,03% belum mencapai KKM. Untuk memastikan semua siswa dapat mencapai standar KKM, penelitian harus dilakukan melalui siklus II.

d. Refleksi

Refleksi siklus I, berdasarkan hasil observasi pembelajaran dan tes baca Al-Qur'an selama tiga kali pertemuan, menandakan bahwa metode Ummi mengasihikan dampak positif pada motivasi dan kemampuan awal siswa. Perencanaan pembelajaran, termasuk penggunaan media dan pengulangan, sudah bagus dan materi disampaikan secara bertahap. Lembar kerja dan penilaian juga sudah sistematis. Namun, beberapa aspek pelaksanaan masih perlu ditingkatkan.

- a. Beberapa murid masih kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf dengan tepat (makhraj), sering salah melafalkan huruf-huruf seperti *ṣād, ḍād, tha, dzal*, dan *'ain*.
- b. Irama bacaan tidak teratur karena kurangnya pemahaman tentang panjang dan pendeknya bacaan (*madd*).
- c. Murid-murid yang kesulitan membaca Al-Qur'an membutuhkan instruksi yang konstan dan intensif.

Grafik 3.2 Persentase Nilai Peserta Didik Kelas V Siklus I



3.1.3 Siklus II

Siklus II, dimulai 9 April 2025, yaitu penyempurnaan dari siklus I berdasarkan refleksi sebelumnya. Perbaikan ini fokus pada latihan pelafalan huruf yang sering salah, penguatan latihan tajwid, dan bimbingan individual bagi siswa yang kesulitan. Secara umum, langkah-langkahnya mirip siklus I, tapi dengan penyesuaian berdasarkan kondisi lapangan.

a. Perencanaan

Sebelum memulai siklus I, peneliti mengenalkan metode Ummi pada siswa. Tahap perencanaan siklus I kemudian dilanjutkan dengan (lanjutan dengan poin-poin perencanaan setelah pengenalan metode Ummi).

- 1) merancang tindakan berdasarkan refleksi siklus sebelumnya,
- 2) mengatur Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- 3) mempersiapkan lembar observasi pembelajaran, dan
- 4) merencanakan perbaikan pengajaran untuk mencapai indikator hasil belajar.

b. Tindakan

Siklus II, dilaksanakan dalam tiga pertemuan (9, 16, dan 23 April 2025), berfokus pada kenaikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SDN 56 Salodua menggunakan metode Ummi.

1. **Pertemuan 1 (9 April 2025):** Berkonsentrasi pada peningkatan pelafalan huruf hijaiyah. Pengulangan materi sebelumnya adalah langkah mula dalam proses pembelajaran. Kegiatan pelafalan individu dan kelompok mengikuti, dengan fokus pada variasi makhraj huruf yang sering membingungkan. Sebuah permainan untuk membaguskan komunikasi dan pemahaman mengakhiri pelatihan. Baca satu halaman buku Ummi sebagai pekerjaan rumah.
2. **Pertemuan 2 (16 April 2025):** Berkonsentrasi pada peningkatan makharijul huruf dan tajwid saat membaca ayat-ayat pendek. Pengulangan merupakan langkah awal dalam pembelajaran. Selanjutnya, siswa membaca ayat-ayat pendek baik sendiri maupun berkelompok sambil menerima instruksi dan kritikan langsung dari guru. Tugasnya adalah membaca satu halaman dari buku Ummi.
3. **Pertemuan 3 (23 April 2025):** Sesi ini merupakan sesi evaluasi. Kelancaran, ketepatan huruf makhraj, dan keterampilan membaca siswa dievaluasi saat mereka membaca ayat-ayat pendek (Al-Fil, Al-'Asr, dan Al-Kautsar). Evaluasi dan motivasi diberikan setelah ujian.

c. Observasi

Proses observasi siklus II serupa dengan siklus I, namun dengan beberapa perbedaan yang akan dijelaskan berikut ini:

- 1) Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an terbukti meningkat dengan teknik Ummi.
- 2) Mayoritas siswa, terutama yang sebelumnya memiliki nilai di bawah rata-rata (75) dalam Pendidikan Agama Islam, menunjukkan peningkatan yang menjanjikan.
- 3) Dibandingkan dengan siklus I, lingkungan kelas juga lebih baik dan terorganisasi.

Tabel 3.5 Perhitungan Mencari Rata-Rata

Mx	N	Fx
70	2	140
75	3	225
80	5	400
85	6	510
90	4	360
95	7	665
Jumlah	N=27	∑ Fx = 2.300

$$MX = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2.300}{27} = 85,18$$

Tabel 3.6 Distribusi Predikat, Frekuensi dan Persentase Siklus II

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Persentase
80-100	A	Sangat Baik	22	81,48%
66-79	B	Baik	5	18,52%
56-65	C	Cukup Baik	-	-
40-55	D	Kurang Baik	-	-
30-39	E	Gagal	-	-

Tabel 3.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	2	7,41%
75-100	Tuntas	25	92,59%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan hasil observasi, mutu bacaan Al-Qur'an siswa PAI SDN 56 Salodua mengalami peningkatan. Hanya dua siswa (7,41%) yang belum tuntas pada kategori "Baik Sekali", sedangkan yang tuntas sebanyak 25 siswa (92,59%).

Grafik 3.3 Persentase Nilai Peserta Didik Kelas V Siklus II



d. Refleksi

Dibandingkan dengan siklus I, penerapan metode Ummi pada siklus II menghasilkan kenaikan yang berarti dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa menunjukkan peningkatan dalam membaca huruf hijaiyah dan huruf pilihan, pembelajaran menjadi lebih efisien, dan mereka lebih terlibat dan bersemangat.

Berkat pengawasan individual yang lebih terarah, siklus II sebagian besar telah mengatasi kelemahan siklus I, termasuk masalah pengucapan, pemahaman Tajwid yang buruk, dan kepercayaan diri siswa yang rendah, terutama bagi mereka yang memerlukan perhatian khusus.

Hasil ujian baca Al-Qur'an pertemuan ketiga menyatakan bahwa setengah siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu lancar membaca, benar menerapkan tajwid, dan sesuai makhraj. Dengan demikian, tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya karena tujuan penelitian telah terpenuhi.

Hasil penelitian akan diuraikan secara detail berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara.

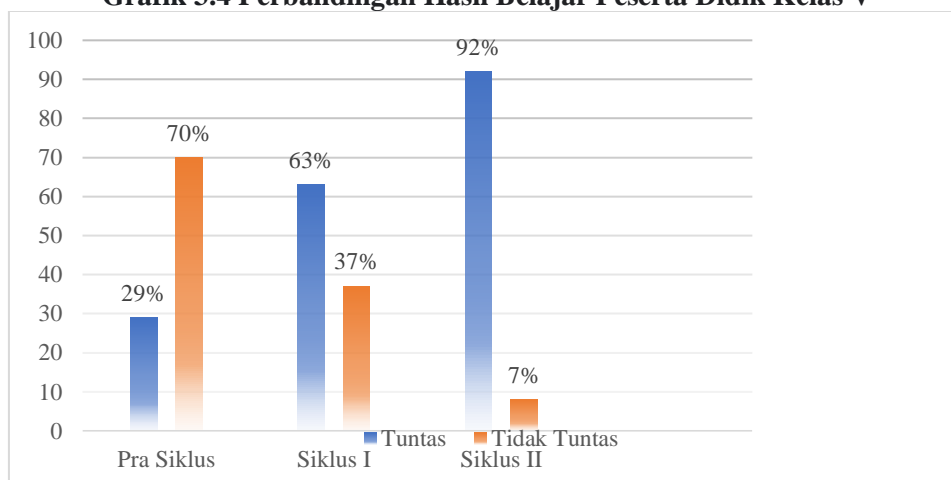
3.2 Pembahasan

Metode Ummi adalah sesuatu pendekatan pedagogis yang lazim dipergunakan pada pembelajaran Al-Quran di Indonesia. Terminologi "Ummi," yang berakar dari kata Arab "ummun" (ibu), merefleksikan strategi pembelajaran yang humanis dan empati, menyerupai langkah pengajaran seorang ibu kepada anaknya (Supandi et al., 2024). Metode ini memprioritaskan penguasaan bacaan Al-Quran yang fasih dan akurat setara dengan kaidah tajwid. Metode Ummi bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an langsung tepat dan akurat, serta membentuk karakter peserta didik yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an. Sasaran utamanya adalah peserta didik berusia 7–13 tahun, meskipun metode ini bisa diadaptasi pada jenjang pendidikan lainnya (Jannah & Sofa, 2024).

Metode Ummi terjamin efektif membesarkan hasil belajar siswa kelas V SDN 56 Salodua, terlihat dari peningkatan nilai evaluasi belajar secara signifikan setelah penerapan metode tersebut.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 56 Salodua meningkat signifikan. Nilai rata-rata meningkat dari 74,81 (63%) pada siklus I menjadi 85,18 (92%) pada siklus II, memperlihatkan peningkatan 34% dari siklus I ke siklus II dan 63% dari nilai awal (pra siklus).

Grafik 3.4 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V



Grafik menampilkan peningkatan signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SDN 56 Salodua setelah penerapan metode Ummi. Pada pra siklus, hanya 8 siswa (29,62%) yang tuntas (rata-rata 56,66). Siklus I meningkat menjadi 17 siswa (62,97%, rata-rata 74,81). Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik dengan 25 siswa (92,59%, rata-rata 85,18) mencapai kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 29,62%. Kesimpulannya, metode Ummi efektif membesarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya Al-Qur'an, menunjukkan dampak positif yang mencolok (Julianto, 2020). Hal ini mirip dengan penelitian ini yang mengatakan kenaikan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang akurat, kenaikan semangat dan motivasi belajar yang dipicu oleh pendekatan pembelajaran yang humanis dan efektif, serta terwujudnya standarisasi pengajaran melalui program pelatihan dan sertifikasi guru, sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih terfokus dan efisien.

Kendala dalam penerapan metode Ummi meliputi rendahnya disiplin pengajar dan peserta didik, yang berpotensi memperlambat langkah pembelajaran, juga batasan sumber daya manusia, khususnya pengajar yang belum terlatih memadai. Strategi pemecahan masalah yang dapat diimplementasikan mencakup kenaikan pengawasan dan penerapan sanksi edukatif untuk membentuk kedisiplinan, juga rekrutmen dan pelatihan pengajar yang memenuhi standar yang diatur oleh Ummi Foundation guna menanggung kualitas pengajaran yang bagus.

4. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi pada peserta didik kelas V SDN 56 Salodua lewat dua siklus (I dan II) menggambarkan efektivitas yang berarti dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Hal ini tampak dari kenaikan nilai evaluasi bacaan Al-Qur'an, di mana pada siklus I, 62,97% peserta didik sampai ketuntasan, dan pada siklus II, angka itu meningkat jadi 92,59%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 29,62%. Metode Ummi tidak cuman menyediakan pendekatan inovatif dan efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, namun juga berkontribusi pada membentuk karakter peserta didik yang mencintai Al-Qur'an. Dengan perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berlanjut, metode ini diungkap menjadi solusi yang bagus untuk mengatasi tantangan pada pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, W. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1(1), 82–92. <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>
- Aini, N. (2020). *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Bacaan Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. CV. Pilar Nusantara.
- Al Hasyir, A., & Nuraeni, H. A. (2024). Keunggulan Tartil Al Qur'an melalui Metode Ummi di SMK Al Kautsar. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 997–1007. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1083>
- Asmawadi, A. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Btq). *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.31>
- Faizah, E. N. (2020). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–25.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
- Indonesia, R. (2018). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kresna Bina Insan Prima.
- Jannah, F., & Sofa, M. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 9–9. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i1.959>
- Julianto, T. A. (2020). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Palopo. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(2), 163–176. <https://doi.org/10.24256/igro.v3i2.3633>
- Khudori, A., Priyatna, M., & Yasyakur, M. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor. *Prosa PAI: Prosiding*



Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 1(2B), 240–250. <https://doi.org/10.30868/ppai.v1i2B.502>

- Majid, A., & Andriana, D. (2018). *Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi*. Kencana Prenada Media Group.
- Nurhasanah, M., Sriyanto, A., & Syarifah, S. (2023). Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2450–2459.
- Rahmatsyah, R., Sa'diyah, M., & Triwoelandari, R. (2021). Efektivitas Metode Tilawah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Umar Bin Khattab Bogor. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(4), 204–212. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i4.5533>
- Ridwanulloh, M., Maya, R., & Fachrudin, F. (2020). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII DI SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(2B), 63–71. <https://doi.org/10.30868/ppai.v2i2B.859>
- Rifa'i, A. (2018). Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran di SDIT Ihsanul Amal Alabio. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 31–52. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v0i0.27>
- Rusman, A. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*. CV. Pustaka Learning Center.
- Supandi, F. S., Hakim, S., & Fatmawati. (2024). Penerapan Metode Ummi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, 1(1), 52–60.
- Supendi, D., & Bumi, A. R. (2023). Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata A'yun. *Dedicate: Journal Of Community Engagement In Education*, 2(1), 1–12.